

BAB IV

PAPARAN DATA

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian

1 Peran HMPS PAI dalam Meningkatkan Mutu Akreditasi Prodi PAI S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

Organisasi mahasiswa intrakampus adalah organisasi mahasiswa yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi yang diatur dalam surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan No.155/U/1998 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan. Pada dasarnya organisasi digunakan sebagai tempat atau wadah untuk berkumpul, bekerjasama untuk mencapai tujuan. Begitu pula dengan organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana bagi mahasiswa untuk belajar, berkumpul, dan mengembangkan potensi kepemimpinannya.

HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura merupakan salah satu organisasi intrakurikuler yang ada di Prodi Pendidikan Agama Islam. Dengan adanya HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, mahasiswa Prodi PAI dituntut supaya bisa mengeluarkan keterampilan intelektual dalam kegiatan HMPS PAI. Adapun bagi pengurus HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, dituntut agar mereka mampu menyumbangkan ide yang kreatif dan menarik yang berhubungan dengan Prodi yang menaungi. Untuk mengetahui bagaimana program kerja dan kontribusi HMPS PAI

Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dalam peningkatan Akreditasi Program Studi telah dilakukan wawancara kepada beberapa demisioner pengurus dan informan berkaitan yang menjadi narasumber penelitian.

Adapun program kerja HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dalam melaksanakan amanah Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9) dalam meningkatkan akreditasi yaitu sebagai berikut :

a. Pengabdian

HMJ atau H M P S sebagai anggota Sivitas Akademika diposisikan sebagai insan dewasa yang memiliki kesadaran sendiri dalam mengembangkan potensi diri di Perguruan Tinggi untuk menjadi intelektual, ilmuwan, praktisi, dan/atau professional¹. Berdasarkan acuan alinea diatas HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura sebagai organisasi yang beranggotakan mahasiswa yang memiliki potensi harus bisa memajukan masyarakat di sekitarnya. Tentunya hal tersebut tidak hanya dilakukan dalam bidang yang terkait dengan keprofesiannya saja, tetapi juga dalam bidang yang tentunya masih terkait dengan kapasitas anggota HMPS PAI sebagai mahasiswa, bidang hubungan masyarakat dan Advokasi yang terdapat pada struktural HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura tentu sangat diharapkan peranannya dalam

¹ <https://itjen.ristekdikti.go.id>

peningkatan akreditasi Program Studi.

Bidang hubungan masyarakat adalah bidang yang mencakup langkah-langkah pengabdian yang harus dilakukan HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dalam upaya memajukan masyarakat di sekitar. Upaya memajukan masyarakat tersebut merupakan bentuk program nyata yang berkelanjutan dan berkesinambungan dari HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura untuk melengkapi data laporan kinerja yang diperuntukan bagi *Standar 9 kriteria* : Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama, yang kesesuaian point penilaiannya sama dengan Bidang Pengembangan penelitian seni budaya. Adapun temuan penelitian dibahas pada aspek ini.

Menurut Wahyu Hidayat selaku demisioner ketua HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura menjelaskan

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari tridarma perguruan tinggi, oleh karena itu perguruan tinggi dituntut melakukan pengabdian masyarakat. Bentuk kegiatan yang berupa pengabdian disebut IECIP yang dilaksanakan di lembaga nasrul ulum bagandan jungcangcang Pamekasan²

. Disamping melaksanakan pendidikan dan penelitian sebagaimana yang tertuang di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20, serta Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 yang menegaskan

² Wawancara bersama Wahyu Hidayat demisioner ketua HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN pada hari Rabu tanggal 03,05,2023 jam 15.00

bahwa penelitian dan pengabdian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.

Lebih lanjut Nurul Qomariyah demisioner sekretaris HMPS PAI menyatakan bahwa

Dalam kegiatan IECIP ini bukan hanya berfokus di dalam kelas saja, tetapi melaksanakan kegiatan di luar kelas. Seperti halnya kegiatan ekstrakurikuler lembaga yang sudah di terapkan. Salah satu contohnya kegiatan pramuka yang ada setiap minggu satu kali, adapula pengajaran yang di lakukan oleh mahasiswa PAI atas inisiatif pengurus dan mahasiswa PAI salah satunya adalah praktek memandikan jenazah dan mengkafani jenazah. Kegiatan ini di lakukan untuk menjadikan siswa bisa belajar h a l hal yang sebelumnya tidak pernah di lakukan di lembaga.³

Terlepas dari berbagai macam kegiatan IECIP yang di laksanakan tentu ada banyak kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan. Semisal, jangka waktu yang masih satu pekan saja, tentu menjadi hal yang perlu di perhatikan, karna dalam pengabdian perlu waktu panjang agar menyatu secara utuh dengan masyarakat dan perhatian khusus dari lembaga, jika saja waktu yang di berikan satu bulan, bisa saja mahasiswa merasakan pengabdian yang sesungguhnya dan mampu menyatu dengan masyarakat.

Lebih lanjut Muhammad Dani Aiman selaku mahasiswa PAI yang mengikuti kegiatan diklat, menyampaikan

Pelaksanaan diklat ini menarik sekali, karena kami selaku

³ Wawancara bersama Nurul Qomariyah demisioner sekretaris HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN pada hari Rabu tanggal 03,05,2023 jam 15.00

mahasiswa merasakan pengayoman langsung dari kakak tingkat kami, bisa belajar di luar kelas memang sangat menyenangkan. Menambah relasi, pengalaman, ilmu yang sebelumnya tidak di pernah di pelajari dalam kelas. Tapi tak semuanya senang mengikuti kegiatan ini, karna kurangnya motivasi diri sendiri untuk belajar lebih jauh.⁴

b. Pengajaran

Menurut pernyataan ibu Muliatul Maghfiroh M.Pd.I ketua prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN sebagai berikut:

Kaprodi memiliki peran yang bisa dilakukan, yaitu dua hal dalam memantau dan membimbing aktivitas akademik mahasiswa prodi PAI, yaitu dalam segi pembelajaran dan intra kampus. Untuk intra kampus sendiri ketika mahasiswa melakukan ekstrakurikuler yaitu pengabdian masyarakat yang non SKS, kajar tetap mengontrol dan memantau kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa. Terkadang juga pihak Fakultas menyuruh ada datang menteri Agama maka pihak prodi menyiapkan peserta dari PAI⁵

Berdasarkan hasil pengamatan dalam peneliti mengamati aktivitas akademik Mahasiswa yang dapat diambil sebagai contoh faktor pendukung dan penghambat Keegiatannya berupa DIKLAT HMPS PAI kerjasama Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura. Kegiatan bersifat wajib bagi mahasiswa prodi PAI. Kegiatan ini di laksanakan selama tiga hari, yang mana dalam kegiatan ini ada berbagai macam materi yang di siapkan oleh HMPS PAI dengan berkoordinasi kepada kaprodi PAI untuk menyesuaikan materi apa saja yang akan di berikan ketika kegiatan diklat tersebut. Terlihat para peserta sangat serius dan

⁴ Muhammad Dani Aiman mahasiswa PAI pada tanggal 08 Juni 2018 pukul 10.30 WIB

⁵ Muliatul Maghfiroh M.Pd.I ketua prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 10.30 WIB

semangat dalam mengikuti kegiatan di luar kelas yang tidak lepas dari nilai-nilai pendidikan agar mampu mengembangkan potensi mahasiswa dalam hal keilmuan yang belum pernah dipelajari sebelumnya di dalam kelas.⁶

Sebagaimana dikatakan oleh Choirul Anwar selaku ketua HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, menerangkan;

disini HMPS bukan tujuan, tetapi hanya merupakan alat untuk mewujudkan impian-impian dalam mencapai kesuksesan Program Studi khususnya mempertahankan dan meningkatkan akreditasi di standar pengajaran yang dilaksanakan baik pada internal kampus maupun eksternal, dengan menjadikan prinsip ini sebagai tolak ukur perlunya HMPS terlibat dalam pengajaran mahasiswa internal kampus dalam bentuk kelompok belajar yang berisi teori keilmuan untuk membentuk pribadi yang tangguh secara intelektual dan panutan bagi kemanusiaan agar dapat diimplementasikan ketika beradadi-tengah-tengah masyarakat luas.⁷

Demikian pula dengan kegiatan program kerja eksternal yang melibatkan masyarakat luas, kegiatan ini lebih menitikberatkan pada kegiatan seminar, workshop sebagai aspek mutualisme yang penting bagi pendidikan dan masyarakat terutama bagi siswa tingkat SMA Sederajat yang akan menghadapi kehidupan baru yang disebut Kampus (Perguruan Tinggi) yang tentu mereka harus memiliki bekal yang bukan hanya sekedar perolehan dalam kelas tetapi juga kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

⁶ Observasi di acara diklat PAI pada tanggal 29 oktober 2022

⁷ Ibid

Berdasarkan hasil wawancara dengan dekan Fakultas Tarbiyah IAIN

Madura;

HMPS PAI bisa memberikan kontribusi dengan melaksanakan program keja yang mendukung dan meningkatkan potensi mahasiswa PAI. Salah satunya dengan prestasi mahasiswa, hal ini mendukung terhadap peningkatan akreditasi prodi PAI.⁸

Sedangkan wakil dekan satu juga selaku bidang akademik Fakultas Tarbiyah menyampaikan.

“Selalu memberikan fasilitas yang menjadi kebutuhan prodi untuk melaksanakan peningkatan akreditasi, beliau juga menyampaikan terhadap HMPS PAI agar menjadi pendukung untuk meningkatkan akreditasi prodi PAI melalui kegiatan yang berbasis pendidikan, seperti seminar dan workshop.”⁹

Salah satu faktor pendukung yang menjadi bagian penting yang disampaikan oleh Wadep II Fakultas Tarbiyah adalah sarana dan prasarana, melalui wawancara terhadap wakil dekan dua selaku bidang sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah menyampaikan

Kebutuhan prodi maupun HMPS itu di fasilitasi betul agar bisa bersinergi dalam meningkatkan mutu akreditasi yang mana dalam hal tentunya akan sangat membantu HMPS PAI dalam melaksanakan kegiatan, sebab. Dalam kegiatan tentunya membutuhkan segala sarana yang dapat melengkapi kegiatan HMPS PAI dan juga prodi PAI, seperti komputer, printer, kertas folio dan yang lainnya.¹⁰

Bidang kemahasiswaan wakil dekan tiga juga memberikan pendapat bahwasannya;

⁸ Dr Siswanto M.Pd.I Dkan Fakultas Tarbiyah IAIN Madura pada tanggal 03 mei 2023 pukul 12.00 WIB

⁹Abd Gafur M.Pd Wadep I Fakultas Tarbiyah IAIN Madura pada tanggal 04 mei 2023 pukul 14.00 WIB

¹⁰Dr Mohammad Thoha . M.Pd.i Wadep II Fakultas Tarbiyah IAIN Madura pada tanggal 08 mei 2023 pukul 11.30 WIB

HMPS PAI bisa menjadi patner bagi prodi untuk menjadikan program studi yang unggul, dengan berkolaborasi di setiap kegiatan, baik itu kegiatan prodi maupun kegiatan HMPS. Mengapa demikian, karna jika tidak bekerjasama tentu akan terjadi ketidak seimbangan antar prodi dan HMPS. wadek tiga juga menyampaikan, jika program kerja HMPS PAI harus betul di perhatikan oleh prodi, agar bisa berkesinambungan dengan prodi dan mendukung peningkatan akreditasi prodi.¹¹

Sedangkan ketua prodi PAI juga menyampaikan, bahwa;

HMPS PAI dapat membantu dalam peningkatan akreditasi prodi PAI dengan kegiatan yang terus di koordinasikan dengan prodi, sampai sekarang HMPS PAI melaksanakannya dengan baik dan tetap di bawah arahan prodi. Selama terbentuknya HMPS PAI di IAIN Madura, pengurus selalu berkomunikasi dengan prodi setiap melaksanakan rapat kegiatan dan pelaksanaannya.¹²

Prodi juga memberikan arahan bagaimana HMPS PAI dalam melaksanakan kegiatan bisa menyentuh langsung terhadap mahasiswa PAI dan kagiatan yang bersifat kaderisasi dan penerapan nilai nilai pendidikan yang bisa membangun minat dan bakat mahasiswa PAI untuk berprestasi di semua bidang.

Setiap pelaksanaan kegiatan pasti tidak terlepas dari yang namanya peran HMPS PAI dalam suksesnya tujuan program dan sekaligus dalam meningkatkan mutu akreditasit prodi PAI, tercapainya tujuan akreditasi Prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, berikut program- program penunjang akreditasi Prodi PAI fakultas Tarbiyah IAIN Madura;

a. Penyerapan Aspirasi atau UsulanMahasiswa

Bentuk partisipasi Program HMPS PAI yang diharapkan

¹¹ Fathol Haliq wadek III Fakultas Tarbiyah IAIN Madura pada tanggal 04 mei 2023 pukul 14.50 WIB

¹² Muliatul Maghfiroh M.Pd.I ketua prodi PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura pada tanggal 06 Juni 2023 pukul 10.30 WIB

dalam tahap ini adalah HMPS PAI tidak hanya berpartisipasi dengan sekedar menyampaikan usulan, kritikan pembangunan akreditasi program studi tetapi mereka juga mampu menggali, memahami dan mengungkapkan persoalan atau permasalahan yang sebenarnya mereka hadapi sebagaimana Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah wujud sumber daya suatu program studi yang partisipasi programnya merupakan peristiwa psikologis yang mencakup keterlibatan mental dan emosional. Dalam hal ini "*Himpunan Mahasiswa Prodi PAI*" diharapkan dapat mengamati, memilih, menafsirkan, memahami berbagai jenis informasi yang diterimanya untuk kemudian dilaksanakan dalam bentuk tindakan. Sehingga mereka dapat mengetahui apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan dan mampu menentukan serta merumuskan prioritas program kerja yang perlu dilaksanakan didasarkan atas potensi dan permasalahan yang dimiliki

kegiatan penyerapan aspirasi mahasiswa telah dilakukan oleh pengurus harian himpunan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam yang mengadakan musyawarah kepada seluruh mahasiswa untuk membahas usulan-usulan pembangunan yang akan diajukan kepada pihak Program Studi hal ini disebabkan berbagai hal salah satunya yaitu mengisi kesibukan

pengurus program studi, dan diantaranya antara dua pihak dalam satu kesatuan sering terjadi perbedaan pendapat sehingga untuk proses kerja program studi yang berkaitan dengan bidang-bidang di himpunan mahasiswa masing- masing dilaksanakan inisiatif sendiri sendiri sedangkan kerjasama antara dua pihak dalam satu kesatuan ini adalah peluang jika pengelolaannya dilaksanakan dengan baik dan tidak terjadi miskomunikasi.

b. Kegiatan Rapat Kerja

Dalam situasi ini himpunan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam membahas dan menetapkan program kerja yang memiliki dampak positif bagi program studi Pendidikan Agama Islam yang menaungi salah satunya ialah bagaimana program kerja yang akan ditetapkan dalam musyawarah rapat kerja ini menghasilkan nilai keuntungan bagi program studi dan alumni yang disesuaikan berdasarkan bidang atau departement organisasi. Menurut *Halilintar Latief (2019 : Wawancara)* kontribusi himpunan mahasiswa secara langsung dalam proses perencanaan pengembangan atau mempertahankan akreditasi akan memiliki 3 dampak penting, yaitu:

- 1) Mahasiswa akan terhindar dari peluang manipulasi.

Keterlibatan Himpunan Mahasiswa secara langsung akan memperjelas apa yang sebetulnya dikehendaki Mahasiswa.

- 2) Memberikan nilai tambah pada legitimasi rumusan perencanaan, semakin sering mereka yang terlibat maka akan semakin baik.
- 3) Meningkatkan kesadaran dan keterampilan ilmu, wawasan, pengalaman Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi.

c. Kontribusi dalam Bentuk Bantuan Tenaga

Keterlibatan HMPS yang diberikan untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan program peningkatan akreditasi untuk mencapai tujuan bersama yaitu dengan memberikan bantuan dalam bentuk tenaga, kontribusi ini dapat berupa sumbangsi tenaga yang diberikan oleh pengurus HMPS PAI sehingga suatu kegiatan program studi dapat terealisasi dengan maksimal dan menunjang suatu keberhasilan untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, didapatkan informasi bahwa selama ini pelaksanaan program akreditasi di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura lebih didominasi oleh pengembangan bidang fisik. pelaksanaan bidang fisik yang dilaksanakan di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dilaksanakan oleh pihak ketua prodi sekalipun itu kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh kerja-kerja himpunan mahasiswa contohnya manajemen seni pertunjukan. Keterlibatan himpunan mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah

IAIN Madura melalui dukungan pelaksanaan pengembangan bidang fisik diwujudkan hmps Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura melalui dukungan mereka terhadap setiap kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di lingkungan sekitar mereka.

Saudara manaf selaku pengurus HMPS PAI menyampaikan

Bentuk kontribusi yang harus dilakukan mahasiswa PAI adalah, bagaimana kita mampu melakukan segala bentuk kerja sama tanpa pamrih, dengan niat untuk mengabdikan dan berproses di HMPS PAI. Tidak semua kepengurusan bisa betul betul mengabdikan diri dalam berkontribusi terhadap HMPS PAI, mengeluh itu sudah menjadi pembahasan umum di kepengurusan. Karna setiap kegiatan pasti akan mengeluh, mereka akan berhenti mengeluh ketika sudah di surga. Begitulah kira kira bahasa yang tepat bagi mereka kepengurusan yang masih belum serius untuk berproses di HMPS PAI.¹³

Dalam hasil penelitian tentu dari temuan yang terjadi di lapangan yang bisa peneliti amati ada beberapa temuan yang terjadi dalam hal peran HMPS PAI dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI

- 1 melakukan koordinasi terhadap prodi
- 2 membantu prodi dalam melaksanakan kegiatan
- 3 wadah bagi mahasiswa PAI dalam berproses di organisasi
- 4 memfasilitasi mahasiswa dalam penyerapan aspirasi

¹³ Abd Manaf Pengurus HMPS PAI pada tanggal 03 Juni 2023 pukul 10.00 WIB

2 Faktor Pendukung dan Penghambat Peran HMPS PAI dalam Meningkatkan Mutu Akreditasi Prodi PAI S1 IAIN Madura

Dalam faktor pendukung HMPS PAI merupakan bagian dari fakultas tarbiyah, yang mana dalam hal dukungan merupakan bentuk kewajiban bagi HMPS PAI untuk bisa bersinergi dengan prodi agar tercapainya akreditasi yang unggul, maka dari itu HMPS PAI harus memperhatikan segala bentuk kegiatan yang menjadi program kerja HMPS PAI, dengan mengkonsultasikan segala kegiatan yang akan di laksanakan terhadap prodi, karan prodi merupakan Pembina bagi HMPS yang akan mengarahkan pada kegiatan yang tepat sasaran untuk mencapai tujuan bersama.

Dekan Fakultas Tarbiyah juga menyampaikan

HMPS adalah organisasi kemahasiswaan, yang mana dalam hal pencapaian akreditasi yang unggul itu juga tanggung jawab HMPS, saya seringkali sampaikan terhadap ormawa, bahwa dalam melaksanakan kegiatan harus mengerti arah kegiatannya, apakah bisa berkesinambungan dengan prodi dan yang di butuhkan prodi. Jadi HMPS bisa meelaksanakan kegiatan harus berkonsultasi terlebih dahulu terhadap prodi, agar bisa di arahkan untuk melaksanakan kegiatan.¹⁴

Demikian pula dengan program kerja yang melibatkan mahasiswa untuk ikut andil dalam mengikuti kegiatan yang di laksanakan oleh HMPS, keterlibatan mahasiswa tentunya menjadi faktor pendukung untuk bagaimana bisa memberikan dampak positif bagi prodi, yang mana

¹⁴ Dr. Siswanto. M.Pd.I Dekan fakultas Tarbiyah IAIN Madura pada tanggal 03, mei, 2023 pukul 12.00 WIB

kegiatan yang berbasis pendidikan seperti workshop, seminar ataupun kajian yang melibatkan mahasiswa, untuk menjadikan mahasiswa yang berkualitas secara keilmuan. HMPS PAI pula ikut terlibat dalam kegiatan prodi, baik itu dalam mempersiapkan kegiatan ataupun membantu prodi untuk mengajak mahasiswa untuk kegiatan yang dilaksanakan oleh prodi. Sementara itu HMPS PAI juga bisa menjadi faktor pendukung bagi prodi dalam hal prestasi. Mengenai prestasi, tentunya HMPS PAI menjadi tempat bagi mahasiswa PAI untuk menyalurkan bakatnya untuk bisa berprestasi baik itu di tingkat kampus ataupun di luar kampus. Mahasiswa yang berprestasi tentu sangat mendukung bagi prodi untuk tercapainya peningkatan mutu akreditasi yang unggul. HMPS PAI sebagai wadah bagi mahasiswa tentu harus membantu prodi dalam menyaring mahasiswa PAI untuk mengikuti lomba lomba yang ada. HMPS PAI juga didukung dengan berbagai fasilitas yang sudah disiapkan oleh fakultas, untuk tercapainya segala kebutuhan yang diperlukan.

Wakil dekan dua Fakultas Tarbiyah juga menyampaikan

HMPS selalu menjadi perhatian utama bagi dekanat, karena letak HMPS yang bersentuhan langsung dengan mahasiswa. Di situlah kita memperhatikan betul apa yang menjadi kebutuhan HMPS baik itu fasilitas ataupun pendanaan, dekanat sudah menyiapkan itu semua agar HMPS bisa melaksanakan kegiatan tanpa susah payah untuk kebutuhan yang masih bisa fakultas penuhi.¹⁵

Dari dukungan yang diberikan oleh dekanat, tentunya HMPS PAI

¹⁵ Dr. Mohammad Thoha M.Pd.I Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, pada tanggal 08 mei 2023, pukul 11.30 WIB

harus memanfaatkan semaksimal mungkin, dengan melaksanakan kegiatan yang bisa mendukung terhadap peningkatan akreditasi. Mahasiswa PAI dalam hal ini bisa memberikan dukungan dengan kemampuan dan bakat, melalui HMPS PAI yang akan menjadi tempat bagi mahasiswa PAI untuk berproses. Di samping itu pengurus HMPS PAI juga bisa memberikan dukungan secara tenaga dan fikiran yang bisa di jadikan gagasan untuk melaksanakan program kerja, kegiatan yang di lakukan dengan cara kerja sama tentu akan memberikan hasil yang maksimal, dari situlah letak dukungan pengurus HMPS PAI bisa di salurkan, sebagai pengurus tentunya juga memiliki tugas untuk membantu prodi dalam peningkatan mutu akreditasi prodi PAI, dukungan ini harus di laksanakan oleh pengurus, karna sudah menjadi tugas bagi kepengurusan yang ada di HMPS PAI

Dari hasil penelitian. Adanya temuan penilaian dalam faktor pendukung dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI

1. melaksanakan kegiatan yang bersifat penelitian, pengaduan dan pengajaran
2. mendapatkan banyak prestasi
3. pengurus HMPS yang aktif dan berkontribusi secara penuh

Sedangkan dalam faktor penghambat, HMPS PAI perlu mengevaluasi kembali letak keseriusan kepengurusan yang kurang aktif di HMPS PAI, hal ini menjadi masalah bagi HMPS PAI dalam melaksanakan kegiatan,

karna fungsi dan tugas kepengurusan, adalah menyalurkan tenaga dalam mempersiapkan kegiatan. Maka dari itu HMPS PAI harus lebih selektif lagi dalam merekrut kepengurusan, memperhatikan betul mahasiswa yang ingin jadi pengurus harus kompeten dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas di organisasi, jika hal ini selalu terjadi pada HMPS PAI tentu akan berdampak negatif bagi prodi yang sudah susah payah untuk mempertahankan akreditasi PAI

Dari wawancara yang di lakukan terhadap pengurus HMPS PAI
Anggia Ariestia Shinta

Dalam rapat kegiatan masih kurangnya kepedulian beberapa pengurus yang tidak ikut dalam rapat. Hanya sekedar menjadi pengurus pecinta hari H yang tidak ikut andil dalam mempersiapkan kegiatan yang sudah di rancang oleh HMPS PAI, hal ini menjadi kerugian bagi HMPS PAI karna sudah merekrut pengurus yang tidak serius dalam berproses. Tetapi itu hanya sebagian orang saja, masih ada juga kepengurusan yang ikut terlibat dan berjibaku, bekerja sama dalam mensukseskan kegiatan HMPS PAI¹⁶

Berdasarkan pendapat dari wawancara di atas, tentunya harus menjadi bahan evaluasi bagi HMPS PAI agar lebih memperhatikan kembali bagaimana mahasiswa agar bisa berkontribusi dengan baik dan ikut serta dalam mesukseskan segala program kerja yang di laksanakan oleh HMPS maupun prodi. Dalam hal faktor penghambat tentunya adanya temuan di lapangan bahwasannya bukan hanya kepengurusan yang kurang aktif di HMPS, yang perlu di perhatikan juga pada mahasiswa PAI secara

¹⁶ Ariestia Anggia Sinta Pengurus HMPS PAI pada tanggal 03 Juni 2023 pukul 11.00 WIB

keseluruhan.

Peneliti juga menemukan beberapa mahasiswa yang kurang serius dalam mengikuti kegiatan, tentunya hal ini menjadi penghambat bagi prodi dalam meningkatkan mutu akreditasi, karna jika ada mahasiswa PAI yang kurang serius ataupun menganggap kegiatan itu tidak penting atau malas dalam dalam mengikuti kegiatan. Masalah seperti ini menjadi tugas penting bagi HMPS PAI bagaimana bisa memberikan pemahaman terhadap mahasiswa, bagaimana pentingnya dalam mengikuti setiap kegiatan yang di laksanakan oleh prodi atau HMPS, sebab, jika pemikiran mahasiswa PAI masih seperti itu, bagaimana prodi bisa mempertahankan akreditasi, jika mahasiswanya kurang semangat dalam mengikuti kegiatan

Dari wawancara yang di lakukan kepada mahasiswa PAI Muhammad Dani Aiman menyampaikan

Mahasiswa PAI harus tau bagaimana pentingnya pengalaman dan pengetahuan di masa kuliah, jika hanya sibuk dengan kegiatan yang kurang bermanfaat, tapi meninggalkan kegiatan yang sudah jelas jelas membantu untuk pengembangan diri yang bisa membantu kita lebih progres dari sebelumnya, jika mahasiswa masih kurang sadar akan hal itu, saya berharap HMPS bisa menjadi solusi agar mahasiswa PAI bisa lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan, karna akan menjadi kerugian bagi prodi PAI jika masih ada mahasiswa yang tidak serius untuk mencari ilmu pengetahuan.¹⁷

Dari hasil wawancara berikut tentu menjadi evaluasi bersama bagi HMPS PAI dan prodi PAI untuk mencari solusi bagaimana bisa

¹⁷ Muhammad Dani Aiman mahasiswa PAI pada tanggal 08 Juni 2023 pukul 10.30 WIB

menumbuhkan semangat pada mahasiswa PAI untuk lebih serius dalam mengikuti kegiatan yang sudah di rancang, agar upaya dalam peningkatan mutu akreditasi tidak terhambat dan bisa berjalan dengan sempurna, dengan kolaborasi dari HMPS PAI dan prodi PAI

Dari hasil penelitian, adanya temuan dalam penelitian. Faktor penghambat dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI

1. pengurus HMPS PAI yang tidak aktif
2. kurangnya kesadaran mahasiswa PAI dalam mengikuti kegiatan
3. fasilitas kantor HMPS yang belum ada

B. PEMBAHASAN

1 Peran HMPS PAI dalam Meningkatkan Mutu Akreditasi Prodi PAI S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Madura

Hasil analisis membuktikan bahwa, ada hubungan yang signifikan antara program kerja HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura dengan Akreditasi, tolak ukur program kerja internal maupun eksternal perguruan tinggi yang diantaranya HMPS PAI disini memiliki kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (*Critical-Thought and Problem-Solving Skills*) mampu berfikir secara kritis, lateral, dan sistemik, terutama dalam konteks pemecahan masalah, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama (*Communication and Collaboration Skills*), mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak, kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama (*Communication and Collaboration Skills*),

mampu berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif dengan berbagai pihak, kemampuan mencipta dan membaharui (*Creativity and Innovation Skills*), mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya untuk menghasilkan berbagai terobosan yang inovatif, literasi teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communications Technology Literacy*), mampu memanfaatkan teknologi. kemampuan informasi dan literasi media (*Information and Media Literacy Skills*), mampu memahami dan menggunakan berbagai media komunikasi untuk menyampaikan beragam gagasan dan melaksanakan aktivitas kolaborasi serta interaksi dengan beragam pihak.

Selaras dengan teori yang di sebutkan di bab II oleh peneliti yaitu;

- a. Mendorong mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang bernuansa islami.
- b. Mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau bakat dan minat dan/atau mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, dan memperkaya kebudayaan nasional yang bernuansa islami dan berwawasan kebangsaan.¹⁸

¹⁸ Syamsir, Torang Organisasi dan menejemen “ *Perilaku , struktur, budaya, dan perubahan organisasi*” Bandung, : Alfabeta 2014, hal:7

Seberapa besar pengaruh HMPS PAI tersebut dalam masyarakat sesuai Tri Darma perguruan tinggi. Berbicara tentang pengaruh, berbicara tentang apa yang telah HMPS berikan kepada masyarakat. Tentu bukan hanya sekedar bantuan sembako dan bakti sosial, tapi lebih mulia lagi yaitu implementasi dari ilmu yang telah dipelajari dibangku kuliah. Untuk mempertipis kesenjangan teori dengan praktek pengetahuan dasar kesenian kepada masyarakat di lapangan, HMPS hadir tidak hanya diperuntukkan untuk membantu dan menjadi panitia kegiatan jurusan atau prodi, tetapi yang lebih penting HMPS mampu berperan untuk melaksanakan berbagai kegiatan akademik dan sosial sesuai dengan temuan disiplin ilmu yang diperoleh.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua HMPS PAI Chairul, telah diperoleh data program kerja dan kontribusi HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura sebagai peranannya dalam peningkatan akreditasi program studi Pendidikan Agama Islam. HMPS PAI dalam mempertahankan dan meningkatkan akreditasi program studi dengan tetap mengacu pada sembilan kriteria akreditasi program studi yang dikemas sebagai berikut, yaitu¹⁹ :

- Kriteria 1.* Visi, misi, tujuan dan sasaran, serta strategi pencapaian
- Kriteria 2.* Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu
- Kriteria 3.* Mahasiswa dan lulusan

¹⁹ Wawancara bersama Chairul ketua HMPS PAI Fakultas Tarbiyah IAIN pada hari Rabu tanggal 03,05,2023 jam 11,00

- Kriteria 4.* Sumber daya manusia
- Kriteria 5.* Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
- Kriteria 6.* Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
- Kriteria 7.* Penelitian
- Kriteria 8.* Pengabdian
- Kriteria 9.* Luaran²⁰

Mengacu pada fungsi organisasi, HMPS PAI tentu memberikan arahan yang tentu akan menjadikan motivasi bagi mahasiswa PAI, yang mana mahasiswa PAI di berikan pengarahan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa yang meningkatkan skill mahasiswa dalam berproses di organisasi dengan ketekunan dan keseriusan. HMPS PAI juga dalam memberikan arahan tidak terlepas dari bimbingan prodi, dari hal pengarahan untuk bagaimana pengurus HMPS PAI di arahkan untuk melaksanakan program kerja yang berbasis pendidikan dan peningkatan skill mahasiswa, HMPS PAI sebagai wadah berproses bagi mahasiswa PAI tentunya tidak hanya mempunyai target dalam meningkatkan skill, tetapi dalam pengalaman mahasiswa yang tidak di lakukan sebelumnya, mereka akan melakukan hal itu tanpa di paksa, justru dengan menambah pengalaman ini mahasiswa mampu mengembangkan potensinya sejauh kemampuan mahasiswa dalam mengembangkan potensinya. Dengan berorganisasi pula, mahasiswa bisa terkumpul dalam satu

²⁰ Buku Pedoman Akreditasi Lamdik

naungan dan bisa berproses bersama dengan sesama mahasiswa tanpa adanya batasan, yang memang sebelumnya tidak pernah di pertemukan, bisa di pertemukan di satu organisasi, yakni HMPS PAI. Dengan itu pula mahasiswa juga bisa membangun relasi dengan baik di organisasi yang lainnya. Secara struktur, HMPS PAI juga menerapkan norma norma organisasi yang sudah di atur di AD/ART dengan melakukan seleksi secara umum bagi mahasiswa yang ingin bergabung secara langsung. Seperti halnya melakukan rekrutmen anggota yang di atur oleh pengurus harian HMPS PAI dengan cara ini mahasiswa di berikan kesempatan seterbuka mungkin untuk bergabung di organisasi HMPS PAI dan memberikan kontribusinya terhadap organisasi. Tentunya dalam berorganisasi di katakan pengabdian itu penting, mengapa demikian. Sebab dalam pengabdian itu mahasiswa bisa menuangkan segala ide dan gagasannya. Dengan berorganisasi pula nilai nilai pengabdian juga di tuangkan dlam berorganisasi, jadi berorganisasi tidak lepas dari yang namanya tri dharma perguruan tinggi.

Dari hasil pengamatan yang di lakukan secara langsung di lapangan, adanya kegiatan yang di kemas dengan pengabdian terhadap lembaga yang di lakukan oleh pengurus HMPS PAI setiap tahunnya. Dari wawancara, di sampaikan oleh ketua HMPS PAI choirul anwar menyampaikan kegiatan yang bersifat pengabdian di sebut Islamic Education Internship (IECIP). Kegiatan ini tentu sangat mendukung terhadap peninngkatan Akreditasi prodi PAI, tentunya bukan hanya pengabdian yang di lakukan, tetapi bagaimana

keterampilan mahasiswa PAI di tuangkan dalam kegiatan IECIP. Kegiatan ini berlangsung selama satu pekan, di mana mahasiswa di berikan pengalaman dalam pengajaran terhadap siswa di sekolah. Pengurus HMPS PAI melaksanakan kegiatan IECIP ini dengan harapan, bagaimana mahasiswa PAI bisa mengabdikan diri terhadap masyarakat, dan di jadikan bekal bagi pengurus HMPS PAI dan Mahasiswa PAI untuk menerapkan tri dharma perguruan tinggi.

Dalam kegiatan IECIP mahasiswa di bagi beberapa kelompok untuk melaksanakan pengabdian. Lembaga juga memberikan pengarahan terhadap mahasiswa yang ingin mengabdikan di sekolah, sesuai dengan kapasitas yang di miliki oleh individu mahasiswa PAI.

Hasilnya sangat memuaskan bagi prodi PAI, dimana penerapan pembelajaran perkuliahan bisa di laksanakan oleh mahasiswa sendiri dengan turun langsung terhadap masyarakat dan membantu masyarakat dalam mendidik anaknya dengan baik. HMPS PAI juga tidak hanya menerapkan pengajaran terhadap sekolah, mahasiswa juga membantu segala kegiatan masyarakat sekitar lembaga, seperti halnya bertani, dan kegiatan masyarakat lainnya.

Secara prinsip. Organisasi merupakan aktivitas menyusun dan membentuk hubungan sehingga terwujudlah suatu usaha dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam faktor pendukung, tentunya organisasi mendapatkan dukungan dalam melaksanakan sebuah organisasi. Sebab jika sebuah

organisasi tidak mendapatkan dukungan dari berbagai elemen yang ada di kampus, tentunya sulit juga bagi sebuah organisasi untuk bisa mewujudkan tujuan dalam organisasi. Demikian pula dengan HMPS PAI tidak juga terlepas dari faktor dukungan dari kaprodi dan mahasiswa PAI yang memiliki tujuan besar dalam berproses di kampus melalui HMPS itu sendiri. Secara tujuan HMPS PAI memiliki tujuan besar, yang mana. Mampu menjadi wadah bagi mahasiswa untuk bisa mengembangkan potensi mahasiswa. Secara prinsip kegiatan. HMPS PAI sangat mengedepankan kegiatan yang berasaskan nilai nilai pendidikan dan kaderisasi. Sedangkan secara tugas, HMPS PAI mengatur secara terstruktur, di bagikan secara devisi yang di perlukan dalam menjalankan organisasi. Di HMPS PAI tentunya membagi tugas ini dengan upaya bisa mengkoordinasikan terhadap mahasiswa secara keseluruhan agar mampu melaksanakan kegiatan dengan maksimal dan bisa menyaring potensi mahasiswa secara keseluruhan. HMPS PAI juga sering kali mendelegasikan mahasiswanya untuk berproses di luar HMPS PAI, seperti di organisasi mahasiswa tingkat institut untuk memberikan tempat yang lebih luas bagi mahasiswa PAI dalam meningkatkan potensi diri dengan harapan menjadi mahasiswa yang memiliki prestasi yang unggul dan bisa membantu prodi dalam meningkatkan akreditasi prodi PAI, karna yang akan mendukung kemajuan prodi tentu dengan prestasi mahasiswa di prodi tersebut. Di sebuah organisasi tentunya kegiatan yang di laksanakan di HMPS PAI harus

berkesinambungan dengan prodi, agar terciptanya satu arah dan tujuan yang sama.

Secara peran, HMPS PAI dapat menjadi pemeran utama dalam meningkatkan akreditasi prodi, tentu dengan selalu bersinergi dan membantu kegiatan prodi, HMPS PAI harus menjadi pelaku utama dalam segala kegiatan yang di laksanakan oleh prodi. Sebab dengan hal itu HMPS PAI bisa menjadi peran dalam peningkatan mutu akreditasi prodi PAI. Organisasi kemahasiswaan sebagai salah satu wahana pengembangan kepribadian, peningkatan wawasan dan intelektual merupakan salah satu bagian sistem akademis di perguruan tinggi agama islam. Kontribusinya di tujukan untuk membina dan mengembangkan kepribadian dalam rangka mencapai fungsi dan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat, dan mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang bertaqwa, berilmu, dan beramal.

2 Faktor Pendukung dan Penghambat Peran HMPS PAI dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI S1 IAIN Madura

Pelaksanaan aktivitas akademik mahasiswa yang baik adalah sesuai dengan standart penetapan jenis kegiatan kemahasiswaan yang mengacu kepada visi dan misi perguruan tinggi sehingga memberi pengaruh dan kontribusi kreativitas dan daya nalar mahasiwa. Memiliki target-target keberhasilan kegiatan, adanya pembimbing dan penasihat dari kegiatan akademik mahasiwa dan memiliki fasilitas yang memadai, serta

adanya mutu dari kegiatan akademik yang dilakukan, terutama kepada pembentukan kompetensi pendidik profesional.

Kegiatan diklat ini tidak semua mahasiswa bisa mengikuti secara maksimal. Karna kurangnya keinginan dari diri pribadi mahasiswa untuk bisa berproses lebih, keberjalanan aktivitas akademik mahasiswa, untuk prodi PAI turut serta andil melaksanakan kegiatan rihlah ilmiah, diskusi-diskusi mahasiswa, sosialisasi tentang peraturan dalam penulisan karya yang ilmiah yang dilaksanakan langsung oleh himpunan mahasiswa program studi (HMPS PAI). Meskipun begitu tentu tidak semua mahasiswa baru prodi PAI tertarik mengikuti kegiatan. Sedangkan mahasiswa masih merasa minder , kurang berminat dan menganggap kegiatan diluar perkuliahan membuang-buang waktu.

Berdasarkan hasil temuan pada hasil penelitian, bahwa di program studi PAI untuk keterlibatan HMPS PAI dalam hal mengevaluasi hasil pengembangan akreditasi yang ada di program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Madura sudah ada. Ketika di dalam kontribusi HMPS PAI dalam perencanaan pengembangan akreditasi (dalam hal penyampaian usulan) HMPS PAI sudah mampu menilai suatu kondisi yang ada di lingkungan mereka dengan ikut terlibat dalam mengajukan usulan-usulan pengembangan akreditasi yang berkaitan dengan mahasiswa.

Selain itu ketika di dalam pelaksanaan pengembangan akreditasi yang diwujudkan dalam kegiatan gotong royong secara tidak langsung

HMPS PAI sudah ikut terlibat dalam hal megawasi hasil Pengembangan akreditasi yang ada dan ikut mengawasi jalannya suatu pengembangan tersebut. Dengan adanya keterlibatan mereka, mereka merasa diikutkan/dilibatkan untuk memiliki hasil pengembangan akreditasi tersebut, dengan adanya keterlibatan HMPS PAI terhadap apa yang dihasilkan melalui evaluasi suatu pengembangan akreditasi merupakan indikasi dari berhasilnya pengembangan tersebut dan hal ini tentunya berguna sekali dalam penyusunan kegiatan program pengembangan akreditasi berikutnya.

Organisasi menjadi sarana atau alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh manusia. Robbins berpendapat bahwa organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan dengan sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan²¹

Pada pelaksanaan aktivitas akademik mahasiswa yang terbaik diperlukan standar penetapan kegiatan akademik mulai dari target keberhasilan kegiatan, adanya pembimbing memiliki fasilitas memadai dan mutu kegiatan akademik. Begitu juga halnya dengan aktivitas akademik mahasiswa prodi PAI IAIN Madura tidak secara keseluruhannya peneliti melihat aktivitas yang dilakukan mahasiswa prodi PAI melainkan yang

²¹ Stephen P. Robbins, *Organization Behavior: Concept, Controversies, Applications*, (Penerjemah: Hadyana Pujaatmaka), (Jakarta: Prenhallindo, 2001), 2.

menjadi fokus adalah membentuk kompetensi akademik maupun non-akademik. Adapun faktor pendukung aktivitas akademik mahasiswa prodi PAI ditandai dengan pemantauan yang cukup baik dengan cara dibimbing oleh pihak prodi baik oleh Ketua Jurusan, dosen PAI dan penasehat akademik. Hal nya saja cara pendataan yang dilakukan, peneliti menganggap belum efisien karena dilihat setelah mahasiswa berada di semester VI. Seharusnya pendataan dan pengevaluasian dilakukan diawal semester baru berlangsung sehingga dapat diketahui mahasiswa yang cukup aktif dan kurang aktif. Selanjutnya adanya dukungan positif dari pihak prodi dan dosen-dosen serta apresiasi bagi mahasiswa yang aktif akademiknya untuk disarankan menjadi mahasiswa penerima beasiswa. Pengiriman nama-nama mahasiswa secara delegasi untuk mengadiri kegiatan dan terlibatnya mahasiswa dalam penelitian dosen meskipun masih sedikit.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, seperti yang telah diuraikan terlihat bahwa pihak ketua program studi Pendidikan Agama Islam telah memberikan peluang bagi himpunan mahasiswa yang dinaunginya untuk terlibat dalam kegiatan seperti penelitian, pengembangan mahasiswa eksternal, kerja sama dengan menyerahkan seluruh proses pelaksanaan kegiatan penyerapan aspirasi mahasiswa di lapangan yaitu dengan dilaksanakan sesuai departement/bidang yang dimiliki oleh himpunan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam dengan melantik ketua

umum dan jajaran himpunan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam sebagai pengurus harian yang akan bertanggung jawab pelaksana harian kegiatan kemahasiswaan.

HMPS PAI juga memberikan ruang yang tidak terbatas bagi mahasiswa PAI yang ingin menyalurkan bakatnya lewat lomba lomba yang di minati. Ketua umum menyampaikan bahwa HMPS PAI tidak hanya fokus pada program kerja saja, tetapi dengan mengikut sertakan mahasiswa PAI di setiap lomba, baik itu tingkat IAIN Madura sampai tingkat nasional. Mengenai prestasi HMPS PAI di katakan sangat mendominasi Fakultas Tarbiyah dalam hal prestasi mahasiswa. Mengapa demikian, karna HMPS PAI dan prodi PAI mampu menjurai tingkatan lomba yang di laksanakan setiap tahun di Fakultas Tarbiyah yang di kemas dengan kegiatan DEKAN CUP yang di laksanakan oleh DEMA dan SEMA Fakultas Tarbiyah. HMPS PAI menjadi yang terbaik dari berbagai lomba yang di adakan dan menjadi juara umum setiap tahunnya, bukan hanya tingkatan Fakultas saja, tetapi tingkat nasional juga sudah pernah menjadi juara. Dari prestasi inilah HMPS PAI juga mampu mendukung dalam meningkatkan akreditasi prodi PAI.

Selain itu, adanya program pengabdian tambahan yang disiapkan yang dinamai IECIP, menjadi program utama guna melatih sarjana pendidik professional yang siap ditejukkan, baik sejara materi maupun mental.

Namun faktor utama yang menjadi masalah penghambat tak terpecahkan ialah kurangnya minat mahasiswa dalam mensukseskan program-program yang di gelar. Hal ini menjadi koreksi bersama antara kaprodi dan ketua HMPS PAI untuk bagaimana lebih memaksimalkan program yang berada di prodi PAI. Karna dalam kegiatan tentunya mahasiswa harus ikut terlibat secara penuh untuk bisa di jadikan pengalaman dalam berorganisasi, jika kesadaran mahasiswa dalam proses berorganisasi tidak terkontrol dengan maksimal, tentunya ini akan menjadi kerugian bagi HMPS PAI dan Prodi PAI untuk mencapai tujuan bersama. Yakni meningkatkan mutu akreditasi, mahasiswa merupakan elemen penting bagi PAI untuk menunjang kemajuan bagi prodi dan HMPS. Maka dari itu dalam memberikan kesadaran untuk mahasiswa yang belum terlibat atau kurang peduli dalam mengembangkan potensi diri untuk berproses di HMPS PAI. Dalam hal kerja sama prodi dan HMPS harus mencari solusi bagaimana keinginan mahasiswa bisa lebih besar lagi, baik itu dalam kegiatan maupun kontribusi tenaga. Sebab jika mahasiswa masih belum tersentuh secara keseluruhan tentu ini akan menjadi kegagalan dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI. Di mulai dari kepengurusan yang harus di rekrut secara selektif agar bisa aktif dan serius dalam berproses di HMPS PAI. Mengapa demikian, jika di mulai dari kepengurusan yang kurang aktif bisa lebih aktif, itu akan lebih menunjang keberhasilan kegiatan yang di laksanakan. Dalam keberhasilan kegiatan tentu juga akan

membantu dalam peningkatan mutu akreditasi prodi PAI. Setelah dari kepengurusan dilanjutkan terhadap mahasiswa PAI secara keseluruhan untuk bagaimana nantinya mahasiswa bisa terlibat langsung dalam setiap kegiatan di PAI. Secara potensi mahasiswa juga bisa ikut dalam mengembangkan potensinya lewat HMPS PAI untuk bisa lebih progres lagi. Dengan beberapa kekurangan ini tentunya menjadi bahan evaluasi bagi HMPS PAI untuk bisa lebih memperbaiki dan manambah kembali minat mahasiswa dalam meningkatkan mutu akreditasi prodi PAI yang lebih unggul.